BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Atau Desain Penelitian

Untuk mempersiapkan laporan tugas akhir ini, penulis menggunakan metode deskriptif menggunakan pendekatan studi kasus. Penelitian deskriptif melibatkan melakukan penelitian untuk menciptakan pemahaman atau penjelasan yang jelas tentang kondisi tertentu. (Notoadmojo 2017).

Pendekatan studi kasus ini bertujuan untuk mengeksplorasi masalah Asuhan Kebidanan pada Ibu bersalin dengan Ketuban Pecah Dini di Rumah Sakit Harapan Bunda Kota Batam Tahun 2024.

3.2 Subyek Studi Kasus

Dalam hal ini yang di jadikan subjek untuk melakukan penelitian adalah ibu bersalin dengan ketuban pecah dini pada persalinan aterm di Rumah Sakit Harapan Bunda Kota Batam tahun 2024, dimana saat penelitian mengambil pasien pada saat hari pertama klien memeriksakan keadaannya ke Rumah Sakit tersebut.

Subyek studi kasus pada Ibu Bersalin dengan Ketuban Pecah Dini dirumuskan menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut :

3.2.1 Kriteria Inklusi

Adalah karakteristik umum yang harus dipenuhi oleh subjek sehingga dapat diikut sertakan dalam penelitian. Kriteria dalam penelitian ini adalah:

- 3.2.1.1 Ibu bersalin dengan Ketuban Pecah Dini pada usia kehamilan Aterm (37- 42 minggu).
- 3.2.1.2 Ibu bersalin dengan Ketuban Pecah Dini pada persalinan pervaginam.
- 3.2.1.3 Ibu bersalin dengan Ketuban Pecah Dini yang bersedia menjadi responden.

3.2.1 Kriteria Ekslusi

- 3.2.2.1 Ibu Bersalin Ketuban Pecah Dini dengan penyakit penyerta seperti Diabetes, Jantung
- 3.2.2.2 Ibu bersalin Ketuban Pecah Dini dengan riwayat eklamsia dan kehamilan (kembar)

3.3 Fokus Penelitian

Fokus studi dalam penelitian ini adalah ibu Bersalin yang mengalami ketuban pecah dini pada persalinan aterm.

3.4 Definisi Operasional

Melahirkan adalah prosedur yang sangat khusus yang melibatkan pembukaan dan penipisan rahim secara bertahap, memungkinkan janin untuk menavigasi melalui jalur kelahiran. Kehamilan normal adalah proses alami melahirkan yang biasanya terjadi setelah kehamilan penuh. (37-42 weeks). Ini melibatkan kelahiran spontan dengan kepala bayi ditempatkan dengan benar dan berlangsung selama sekitar 18 jam tanpa komplikasi bagi ibu dan bayi. (Yesie, 2019).

3.5 Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk pengumpulan data (Notoatmodjo, 2017). Alat yang digunakan untuk memperoleh data adalah format perawatan keperawatan untuk ibu-ibu postpartum, didokumentasikan menggunakan metode SOAP, bersama dengan hasil pemeriksaan dokter. Alat yang digunakan oleh penulis untuk pengumpulan data dalam kasus ini adalah format penilaian untuk perawatan persalinan ibu-ibu postpartum:

- a) Partus set dan APD
- b) Alat resusitasi
- c) Alat tulis
- d) Lembar partograf
- e) Stetoskop
- f) Sphygmomanometer
- g) Thermometer
- h) Jam tangan
- i) Metlin meter
- j) Doppler

k) Dan alat tulis untuk korneling

3.6 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam studi kasus ini menggunakan data primer dan data sekunder

3.6.1 Data Primer

Informasi yang dikumpulkan dari sumber primer terutama didasarkan pada wawancara yang telah menerima perawatan persalinan dalam SOAP.

3.6.1.1 Wawancara Mendalam

Dimana penulis mendapatkan keterangan atau informasi secara lisan dari seorang responden.

a) Autoanamnesa

Autoanamnesa merupakan anamnesa yang dilakukan kepada Ny. X (Dengan Ketuban Pecah Dini pada Persalinan Aterm dengan usia kehamilan 38 minggu) secara langsung.

b) Alloanamnesa

Alloanamnesa merupakan anamnesa yang di lakukan kepada tenaga kesehatan dan keluarga (Dengan Ketuban Pecah Dini).

3.6.1.2 Pemeriksaan Fisik

Pemeriksaan fisik digunakan untuk mengevaluasi kondisi fisik Pasien melalui cara-cara berikut :

a) Inspeksi

Melihat keadaan umum ibu, ibu tampak seperti kesakitan.

b) Palpasi

Palpasi merupakan pemeriksaan menggunakan indra peraba tangan dan jari dalam hal ini palpasi di lakukan untuk memeriksa keadaan fisik ibu secara *head to toe*.

c) Auskultasi

Pada kasus ini dilakukan auskultasi untuk mendengar jantung ibu, nadi dan detak jantung janin.

d) Perkusi

Perkusi adalah pemeriksaan dengan cara melakukan pengetukan dalam hal ini perkusi dilakukan untuk memriksa refleks patella.

3.6.2 Data Sekunder

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari pedoman atau metode pengumpulan data dalam catatan medis pasien, serta data dari KPD, Usia, Paritas, dan Kelahiran.

3.7 Lokasi dan Waktu Studi Kasus

3.7.1 Lokasi Penelitian

Asuhan kebidanan dilakukan di Rumah Sakit Harapan Bunda.

3.7.2 Waktu Studi Kaus

Studi Kasus dilaksanakan selama 1 hari dengan durasi kunjungan 1 kali sampai Ibu mendapatkan asuhan kebidanan dengan masalah Ketuban Pecah Dini pada Persalinan Aterm

3.8 Analisa dan Penyajian Data

Pada langkah pertama dikumpulkan semua informasi yang akurat dan lengkap dari semua sumber yang berkaitan dengan kondisi klien, jadi penelitian ini berdasarkan dokumentasi kebidanan yaitu SOAP yang nantinya akan dianalisis berdasarkan masing-masing komponen SOAP, analisis dilakukan dengan cara memaparkan hasil penelitian kemudian dibandingkan dengan teori dituangkan dalam opini pembahasan selanjutnya penilaian data dilakukan dengan cara menarasikan hasil.

3.8.1 Rencana Asuhan

- a) Memberitahu ibu dan keluarga hasil pemeriksaan fisik
- b) Melakukan kolaborasi dengan dokter kandungan untuk induksi
- c) Memasang infus RL. 500 ml + cyntocinon 10 IU mulai 10 tpm
- d) Memberikan ibu terapi antibiotik amplisilin 500 mg/oral
- e) Melakukan observasi dij kontraksi, nadi setiap 30 menit
- f) Menganjurkan ibu untuk memilih posisi yang nyaman
- g) Memberikan penatalaksanaan KPD sesuai dengan usia kehamilan :
 Jika kehamilan > 37 minggu, induksi dengan oksitosin. Dapat pula

diberikan misoprostol 50 mg intravaginal tiap 6 jam maksimal 4 kali.

- h) Memberikan motivasi kepada ibu agar ibu tidak perlu cemas
- i) Menganjurkan ibu untuk tidak manahan BAK
- j) Menganjurkan ibu agar tetap makan dan minum agar menambah tenaga ibu saat mengejan
- k) Tetap melakukan pemantauan pada ibu dan janin sampai pembukaan lengkap
- 1) Menganjurkan ibu untuk teknik relaksasi
- m) Memantau kondisi ibu selama 2 jam post partum

3.9 Etika Studi Kasus

Pada penelitian ini, tetap menjunjung tinggi kebebasan dan hak dari setiap orang dalam memberikan masukan, pendapat serta jawaban yang ada. Sehingga nilai untuk tetap menjunjung tinggi etika penelitian menjadi salah satu wujud akan tidak adanya intervensi dari pihak manapun. Dan standar etika dalam melakukan penelitian, menurut Hidayat (2018) antara lain :

3.9.1 Lembar Persetujuan Pasien (Informed Consent)

Pernyataan persetujuan antara peneliti dengan responden yang ditandai dengan pemberian tanda tangan pada surat persetujuan.

3.9.2 Tanpa Nama (Anonimity)

Jaminan untuk tidak menyebutkan nama dan serta menerangkan sumber data atau responden yang menjadi sumber data dalam penelitian.

3.9.3 Kerahasiaan (Confifentiality)

Kerahasiaan merupakan salah satu bentuk jaminan kepada responden,apabila yang bersangkutan tidak bersedia untuk diberitahukan segala informasi tentang responden yang bersangkutan.